

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU SEKOLAH BINAAN MENYUSUN EVALUASI BELAJAR AKHIR SEMESTER GANJIL MELALUI PEMBERIAN TUGAS DIAKHIRI WORKSHOP PADA SD NEGERI 025 MENAMING

Hj. Tiana¹⁾

¹⁾Pengawas SD Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

e-mail:

ABSTRACT

Prepare the final semester test results to measure the success of students in mastering basic competence indicators at the end of the semester, by looking at the results of teachers will know the weaknesses of students. To be able to compile a test that meets the requirements is quite difficult because preparing the test requires knowledge, skill and high accuracy. This research is descriptive qualitative research. This research was conducted in SD Negeri 25 Menaming with total teachers of 14 teachers. The purpose of this study is to describe the level of mastery of the ability of teachers in preparing the evaluation of learning (test) through the assignment of the workshop ended. The methods used in this study include test methods, observation methods, and interview methods. The application of the workshop in preparing the final semester test result is very effective. Attitude and ability of teachers of SD Negeri 25 Manaming after giving the assignment ended the workshop was satisfied, because through the assignment that ends the workshop can use the time so it is not delayed. Through the workshop can also improve the ability of teachers in preparing the test, it is seen in the first cycle activity average value 57 Tests are considered feasible if at least 75% of criteria can be met. Then the workshop cycle II, then a complete 10 people (78%), so that more skilled school teachers entirely make the problem in the future, then proceed to cycle III with workshops where teachers have made a matter of home for verification or study. So after being assessed in the workshop III cycle of this result is very satisfactory that complete 14 people with 100% percentage was able to arrange the final semester test results.

Keywords: *Teachers' Abilities, Evaluation of Learning, Giving Tasks Ends Workshop*

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah sebuah alat mengetahui sejauhmana siswa apat menyerap pelajaran yang diajarkan terutama setiap melakukan proses belajar mengajar pada sebuah kelas, selain itu juga untuk mengetahui kemampuan guru sejauhmana guru bisa memberikan pemahaman kepada siswa atas apa yang diajarkan guru pada setiap tatap muka, jika berhasil cara yang sama bisa dilanjutkan tahun-tahun berikutnya jika gagal harus dirubah proses belajar mengajarnya kepada yang lebih bermutu tindakan yang diberikan.

Selain itu penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat, untuk memperoleh berbagai informasi ketercapaian kompetensi peserta didik (Mimin, 2007).

Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar para peserta didik dan hasil mengajar guru. Informasi mengenai hasil penilaian proses dan hasil belajar serta hasil mengajar yaitu berupa penguasaan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Informasi hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar, melaksanakan program remedial serta mengevaluasi kemampuan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tes adalah prosedur yang sistematis untuk mewujudkan sampel perilaku sebagai pencerminan tingkat ketuntasan belajar siswa (Maba,2007). Menyusun tes hasil belajar akhir semester ganjil

bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai indikator-indikator kompetensi dasar di semester ganjil, dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan siswa. Untuk dapat menyusun tes yang memenuhi persyaratan cukup sulit karena menyusun tes memerlukan pengetahuan, keterampilan serta ketelitian yang cukup tinggi.

Kenyataan yang terjadi di sekolah bahwa guru jarang menyusun tes. Biasanya menggunakan tes yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan materi ajar. Keadaan ini juga terjadi di SD Negeri 25 Menaming, sehingga sering terjadi tidak tepat antara tes dengan kompetensi dasar yang disyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di sisi lain guru sebagian besar belum bisa menyusun tes, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan soal yang sudah ada. Setiap penyelenggaraan ulangan akhir semester kadang-kadang tes tersebut secara utuh dapat ditampilkan lagi pada semester berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 25 Menaming dengan jumlah guru sebanyak 14 orang guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan kemampuan guru dalam menyusun evaluasi belajar (tes) melalui pemberian tugas diakhiri workshop. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode tes, metode observasi, dan metode wawancara. Adapun analisis data meliputi menghitung skor dan persentase ketercapaian kemampuan guru dalam menyusun evaluasi belajar (tes) melalui pemberian tugas diakhiri workshop, pengelompokan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester ganjil melalui pemberian tugas diakhiri workshop dilaksanakan dalam tiga siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan guru dalam satu ruangan
- b) Peneliti mendatangkan nara sumber untuk memberikan informasi tentang konstruksi tes.
- c) Memberikan binaan secara klasikal
- d) Guru mengadakan diskusi dengan teman dalam satu kelompok pengetahuan (Kelompok IPA, Kelompok Bahasa, Kelompok Pendidikan Agama Islam, dan kelompok Ilmu Pengetahuan Sosial dan lainnya)
- e) Penelitian dapat berlangsung dengan baik karena situasi berlangsung terbuka dan kolaboratif.

Siklus Pertama

Pada awalnya guru-guru merasa tidak siap untuk menyusun tes hasil belajar dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya menyusun tes sesuai kriteria, karena selama ini guru menyusun tes hasil belajar semester akhir baik ganjil maupun genap dikerjakan dengan mengkompilasi soal-soal dari buku-buku atau dari kumpulan tes yang sudah ada tanpa mempertimbangkan SK/KD dan indikator dari RPP yang sudah mereka siapkan.

Tetapi setelah penyampaian materi oleh nara sumber yang berupa konstruksi tes, menambah wawasan bagi guru-guru dalam hal menyusun tes hasil belajar dan guru merasa perlu menyusun tes sesuai kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang diamati pada saat proses penyusunan tes hasil belajar akhir semester ganjil berdasarkan pedoman observasi sebagai berikut :

1. Silabus

Silabus yang dimaksudkan dalam penyusunan tes ini adalah silabus kelas I, II, III, IV, V, dan VI semester ganjil tahun 2016/2017, inipun diperiksa hanya melihat perlengkapan perangkat guru lengkap atau tidak, sebagaimana yang diamati.

2. RPP

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dipakai dalam penyusunan tes ini adalah RPP yang dilaksanakan oleh guru guru pada tatap muka di kelas.

2. Buku pegangan

Buku pegangan yang dimaksud dalam penyusunan tes ini adalah buku pegangan siswa dan buku referensi yang dipergunakan guru dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.

3. Format kisi-kisi tes

Format kisi-kisi tes yang dimaksud dalam penyusunan tes ini adalah format yang memuat tentang SK/KD, indikator, butir tes, ranah kognitif (C1-C3), dan kunci tes. Format kisi-kisi tes disiapkan oleh peneliti.

4. Kesiapan mental

Kesiapan mental yang dimaksudkan dalam penyusunan tes ini adalah kesiapan guru guru untuk mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang disodorkan peneliti kepada guru-guru selama tiga hari melaksanakan pemberian tugas diakhiri workshop.

Dengan menerapkan workshop dalam menyusun tes hasil belajar aktivitas dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Kerja sama dalam bentuk diskusi dapat menumbuhkan minat, sikap dan kemauan guru-guru untuk melaksanakan tugasnya seperti halnya menyusun tes nilai rata-rata guru pada siklus I= 54,46 dan persentase ketuntasan pada siklus I 8 orang dengan persentase 57,14%.

Berdasarkan data, maka diperoleh hasil yang penelitian antara lain :

1. Aspek silabus tidak ada menunjukkan bahwa guru telah menyiapkan silabus sebagai bahan untuk pendukung dalam penulisan kisi- kisi tes.
2. Aspek RPP menunjukkan bahwa guru dalam memilih indikator dan tes yang tercantum dalam RPP sudah relevan.
3. Aspek buku pegangan dengan menunjukkan bahwa guru sudah memperhatikan referensi yang diperlukan dalam menyusun RPP dan tes.
4. Format kisi-kisi tes ada atau tidak menunjukkan bahwa guru guru dapat menggunakan dengan baik format kisi-kisi yang disiapkan peneliti.
5. Aspek kesiapan mental dengan menunjukan bahwa guru sudah bersiap dalam mengikuti workshop dalam penyusunan tes hasil belajar akhir semester ganjil .

Siklus Kedua

Beberapa aspek yang diamati pada saat proses penyusunan tes hasil belajar akhir semester ganjil pada siklus II ini sebagai berikut

1. Silabus
2. RPP
3. Buku pegangan
4. Format kisi-kisi tes
5. Kesiapan mental

Berdasarkan pengolahan data, maka hasil yang diperoleh pada workshop adalah guru yang dianggap memiliki kemampuan di dalam menyusun tes apabila hasilnya memenuhi kriteria tes yang layak seperti kesesuaian bunyi-butir dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian bunyi butir tes dengan aspek perilaku yang diukur (C1-C3), (A1-A4) dan (P1-P4) penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sesuai dengan EYD. Tes dikatakan layak apabila minimal 75% kriteria bisa terpenuhi. Dari 14 guru yang diteliti dalam penyusunan tes ini yang tuntas 11 orang dengan persentase 78,57% dan nilai rata-rata yang didapat guru pada siklus II adalah 78,94.

Siklus ketiga

Guru yang dianggap memiliki kemampuan di dalam menyusun tes apabila hasilnya memenuhi kriteria tes yang layak seperti kesesuaian bunyi butir dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian bunyi butir tes dengan aspek perilaku yang diukur (C1-C3), (A1-A4) dan (P1- P4), penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sesuai dengan EYD. Tes dikatakan layak apabila minimal 75 % kriteria bisa terpenuhi. Dari 14 guru yang diteliti dalam penyusunan tes ini rata-rata keberhasilan guru 95% guru sudah tuntas dalam menyusun tes adalah 100%.

SIMPULAN

Penerapan workshop dalam menyusun tes hasil belajar akhir semester ganjil sangat efektif. Sikap dan kemampuan guru SD Negeri 25 Manaming setelah pemberian tugas diakhiri workshop merasa puas, karena melalui pemberian tugas yang diakhiri workshop dapat mempergunakan waktu sehingga tidak tertunda-tunda. Melalui workshop pula dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun tes, hal ini terlihat pada kegiatan siklus pertama rata rata nilai 57 Tes dikatakan layak apabila minimal 75 % kriteria bisa terpenuhi. Kemudian dilakukan workshop siklus II, maka yang tuntas 10 orang (78%), agar guru sekolah lebih terampil seluruhnya membuat soal dimasa yang akan datang, maka dilanjutkan ke siklus III dengan workshop dimana guru sudah membuat soal dari rumah untuk diverifikasi atau

telaah. Maka setelah dinilai pada workshop siklus III ini hasilnya sangat memuaskan yang tuntas 14 orang dengan persentase 100% sudah mampu menyusun tes hasil belajar akhir semester.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan Nasional
Dirjend Direktorat Pendidikan
Menengah Umum, 2003,
*Penyiapan perangkat Penilaian dan
pelaporan Hasil Belajar Peserta
didik*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional
Dirjend Direktorat Pendidikan
Menengah Umum, 2003,
*Pedoman Penilaian Berdasarkan
Kurikulum 2004*, Jakarta.
- Etty, 2003, *Cara pembuatan soal valid*,
Rosda Karya Bandung.
- Maba, 2007, *Cara Memilih Materi Yang
Akan Dibuak Soal*, Alfabeta
Bandung.
- _____, 2007, *Pembuatan Kisi-kisi*, Alfabeta,
Bandung
- Mimin, H., 2007. *Sistem Penialian
Berbasis Kompetensi, Teori dan
Praktek*. Jakarta: Gaung Persada
Press
- Safari, 2006, *Bentuk Soal Untuk Ujian*,
percetakan APSI, Jakarta.
- _____, 2000, *Kaidah Bahasa Indonesia
dalam penulisan Soal*; PT.Karta
Negara.
- Pusat Penilaian Pendidikan, Badan
Penelitian dan pengembangan,
Departemen Pendidikan Nasional,
2003, *Penilaian Tingkat Kelas,
Pedoman guruSD, SMP, SMA*,
Jakarta.